

PENTINGNYA PENERAPAN PRINSIP DAN KODE ETIK DALAM BISNIS

Muhammad Agung^{1*}, Anggun Dwi Lestari², Dela Febri Rinjani³, Monica Dwi Tara⁴
Universitas Muhammadiyah Bengkulu^{1,2,3,4}

¹ mhmdagung522@gmail.com, ² anggundwiilestari00@gmail.com,

³ delafebririnjani0@gmail.com, ⁴ monicadwitara11@gmail.com

Received: 07-01-2025

Revised: 10-01-2025

Approved: 11-01-2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan prinsip dan kode etik dalam bisnis serta dampaknya terhadap berbagai aspek organisasi, seperti reputasi, kinerja keuangan, dan hubungan dengan pelanggan maupun mitra bisnis. Metode penelitian yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR), yang merupakan teknik sistematis untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis hasil penelitian terkait topik yang dipelajari. Sebanyak 30 artikel yang relevan dengan tema penelitian dikumpulkan dari database Google Scholar, kemudian dianalisis dan diinterpretasikan untuk memperoleh temuan yang komprehensif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip dan kode etik bisnis memberikan manfaat signifikan, termasuk peningkatan reputasi perusahaan, kinerja keuangan, kepuasan pelanggan, dan retensi karyawan. Selain itu, penerapan etika bisnis menciptakan lingkungan kerja yang positif, meningkatkan kepercayaan dengan pelanggan, mitra bisnis, dan masyarakat. Namun, implementasi prinsip dan kode etik tidak terlepas dari tantangan, seperti persepsi negatif terhadap etika bisnis, kurangnya integrasi etika dalam budaya perusahaan, dan keterbatasan pengetahuan serta pemahaman tentang prinsip-prinsip etika. Simpulan, bahwa penerapan prinsip dan kode etik dalam bisnis memiliki manfaat yang signifikan dalam mendukung keberhasilan jangka panjang perusahaan. Untuk mengoptimalkan penerapannya, diperlukan dukungan penuh dari pimpinan perusahaan, integrasi etika ke dalam budaya organisasi, serta pelatihan dan pemantauan yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Prinsip, Kode Etik, Bisnis

ABSTRACT

This study aims to explore the application of principles and codes of ethics in business and their impact on various aspects of the organization, such as reputation, financial performance, and relationships with customers and business partners. The research method used is Systematic Literature Review (SLR), which is a systematic technique for identifying, evaluating, and synthesizing research results related to the topic being studied. A total of 30 articles relevant to the research theme were collected from the Google Scholar database, then analyzed and interpreted to obtain comprehensive findings. The results of the study indicate that the application of principles and codes of ethics in business provides significant benefits, including improving corporate reputation, financial performance, customer satisfaction, and employee retention. In addition, the application of business ethics creates a positive work environment, increasing trust with customers, business partners, and the community. However, the implementation of principles and codes of ethics is not without challenges, such as negative perceptions of business ethics, lack of integration of ethics into corporate culture, and limited knowledge and understanding of ethical principles. The conclusion is that the application of principles and codes of ethics in business has significant benefits in supporting the long-term success of the company. To optimize its implementation, full support from company leaders, integration of ethics into organizational culture, and ongoing training and monitoring are required.

Keywords: Principles, Code of Ethics, Business

PENGANTAR

Dalam globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin kompetitif, perusahaan tidak hanya dituntut untuk mencapai keuntungan finansial, tetapi juga dituntut untuk menjalankan praktik bisnis yang beretika. Etika bisnis mencakup nilai dan norma yang mengatur perilaku individu dan organisasi dalam konteks bisnis, yang meliputi kejujuran, transparansi, tanggung jawab sosial, keadilan, dan penghormatan terhadap hak-hak individu. Sehingga penerapan prinsip dan kode etik menjadi semakin penting

dalam menjaga integritas dan keberlanjutan perusahaan (Amalia et al., 2024).

Etika bisnis adalah studi mengenai tindakan yang sah dan moral yang diambil oleh seseorang. Etika bisnis yang baik mencakup kejujuran, ketepatan, loyalitas, dan disiplin. Menerapkan prinsip kejujuran dalam bisnis dapat dilakukan dengan cara seperti menampilkan gambar barang yang sesuai dengan barang yang dijual, menyediakan deskripsi barang yang akurat sesuai dengan kondisi sebenarnya, dan mengirimkan barang sesuai dengan pesanan (Maulida et al., 2024). Prinsip dan kode etik merupakan pedoman moral yang mengatur perilaku dan keputusan dalam konteks bisnis. Dalam era yang penuh dengan tantangan dan persaingan yang ketat, perusahaan yang mampu memahami dan menerapkan prinsip dan kode etik dengan baik akan memiliki keunggulan kompetitif yang signifikan.

Dengan adanya prinsip dan kode etik yang jelas, karyawan dapat bekerja dengan keyakinan dan rasa aman, tanpa takut adanya penyalahgunaan kekuasaan atau perlakuan tidak adil (Maryani & Rianindita, 2024). Kegiatan bisnis yang berlandaskan etika adalah bisnis yang dilakukan berdasarkan metoda-metoda yang baik serta cara berfikir yang sesuai dengan logika dan estetika yang berkembang di masyarakat. Dengan demikian bisnis yang berdasarkan etika akan berjalan tanpa merugikan pihak lain (Gaol, 2020). Didalam etika bisnis, setiap kegiatan harus sesuai dengan norma dan etika yang berlaku dan setiap tindakan yang dilakukan atas dasar moralitas dan prinsip kebenaran yang disertai dengan tanggung jawab oleh masing-masing pelaku bisnis. (Bengu et al., 2024). Mangunhardjana, (2021) Melalui pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya penerapan prinsip dan kode etik dalam bisnis, diharapkan perusahaan dan pemangku kepentingan lainnya dapat lebih memahami pentingnya etika bisnis dan mendorong adopsi praktik bisnis yang bertanggung jawab dan beretika. Dengan demikian, kita dapat menciptakan lingkungan bisnis yang lebih adil, berkelanjutan, dan bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat.

- 1) Penerapan etika bisnis dan tanggung jawab sosial sebagai Langkah mewujudkan perusahaan menuju bisnis internasional. Penelitian ini menganalisis peran etika dan tanggung jawab sosial perusahaan dalam konteks bisnis internasional. Penelitian ini berfokus pada prinsip-prinsip etika seperti otonomi dan kejujuran.
- 2) Prinsip dan kode etik dalam bisnis kajian ini membahas pentingnya prinsip dan kode etik dalam bisnis. Di dalamnya disebutkan bahwa prinsip etika bisnis dalam menjalankan usaha adalah sebuah keharusan
- 3) Prinsip etika bisnis pada digital marketing: literature review kajian ini fokus pada prinsip dalam kontek pemasaran digital. Menyajikan tinjauan literature tentang praktik bisnis dari sudut pandang moral.
- 4) Jurnal etika bisnis literature review kajian ini membahas etika bisnis sebagai pedoman dalam aktivitas bisnis. Menyoroti etika bisnis dalam hal perilaku bisnis yang etis, hak dan kewajiban, serta prinsip dan aturan yang berlaku

Tabel 1.

Studi dan Pengembangan Pentingnya Penerapan Prinsip dan Kode Etik dalam Bisnis

No	Judul	Penulis	Metode	Hasil
1.	Pentingnya Menjalankan Etika Dalam Bisnis	Melia Br Ginting, Nuri Aslami (Ginting & Aslami, 2021)	Metode penelitian yang digunakan adalah metodologi kualitatif, penelitian ini menganalisis literatur	Hasil penelitian ini diperoleh bahwa penerapan prinsip etika bisnis dan kode etik sangat penting untuk

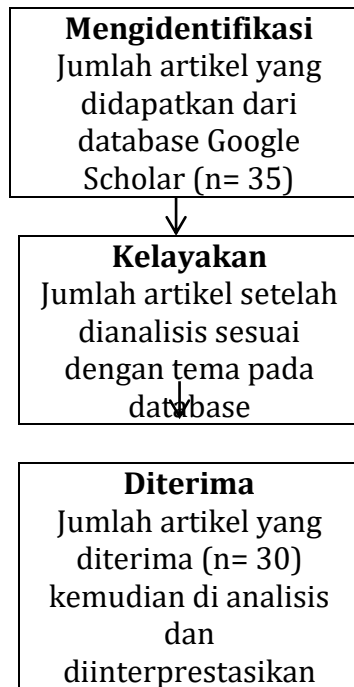
			dan studi kasus untuk memahami kerangka kerja yang memandu praktik bisnis yang etis.	membangun reputasi, meningkatkan kepercayaan, dan menciptakan hubungan baik dengan pemangku kepentingan.
2.	Prinsip-Prinsip Umum Etika Bisnis Islam	Putri Sri Lestari, Dedah Jubaedah (Lestari & Jubaedah, 2023)	Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analitis.	Hasil penelitian ini bahwa penerapan etika bisnis memiliki implikasi signifikan bagi keberlanjutan dan keberhasilan UMKM. Dengan mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada, UMKM dapat membangun reputasi yang kuat sebagai organisasi yang bertanggung jawab dan beretika, serta meningkatkan kepercayaan pelanggan dan memperluas pangsa pasar.
3.	Prinsip Etika Bisnis pada Digital Marketing: Literature Review	Moehammad Robith Nahdi, Imam Mukhlis (Nahdi & Mukhlis, 2023)	Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan literature review.	Hasil penelitian ini yakni penjelasan mengenai prinsip prinsip etika bisnis yang terdiri dari 1) Prinsip Otonomi, 2) Prinsip Kejujuran, 3) Prinsip Keadilan, 4) Prinsip Saling Menguntungkan, 5) Prinsip Integritas Moral
4.	Tantangan Etika Bisnis Dalam Dunia Bisnis Sebuah Refleksi Filosofis Tentang Pentingnya Etika Dalam Dunia Bisnis	Carolus L Tindra Matutino Kinasih (Kinasih, 2020)	Metode dalam penelitian ini menggunakan metodologi filsafat fenomenologis.	Berdasarkan hasil penelitian bahwa etika memberi orientasi bagi manusia sebagai pelaku bisnis untuk bertindak secara baik, orientasinya terutama dalam bentuk pertimbangan-pertimbangan, peringatan-peringatan tentang kendala, kondisi, dan situasi konkret yang perlu dipertimbangkan dalam melakukan suatu tindakan, serta apa saja aspek-aspek yang perlu diperhatikan untuk bisa bertindak secara baik sebagai manusia.
5.	Perilaku Etis Dan	Risky Mezi	metode penelitian yang	hasil penelitian ini

	Kode Etik Akuntan Profesional Dalam Akuntan Publik	Muria Mohammad Nizarul Alim (Muria & Alim, 2021)	digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan mengambil data yang relevan dari studi literasi atas penelitian tentang perilaku etis dan kode etik akuntan profesional dalam akuntan publik	menunjukkan bahwa seorang akuntan publik yang memegang teguh prinsip-prinsip yang terkandung dalam kode etik akuntan publik yang meliputi integritas, objektivitas, kompetensi dan kehati-hatian profesional, kerahasiaan, serta perilaku profesional dapat menjadikan para akuntan publik dapat dipercaya akan profesinya sebagai akuntan publik oleh masyarakat.
6.	Peran Etika Bisnis dalam Perusahaan Bisnis di Era Globalisasi	Muhammad Andre Alkahfi, Zuhri M Nawawi (Andre Alkahfi & M. Nawawi, 2022)	Penulis artikel ini menggunakan teknik observasi sebagai strategi penelitian, dan juga metode kepustakaan (library research).	hasil pembahasan pada Artikel ini Tingkat kepercayaan yang dimiliki setiap anggota komunitas bisnis satu sama lain dipengaruhi oleh etika bisnis. Ada berbagai pemangku kepentingan yang berdampak satu sama lain, termasuk bisnis, pemasok, dan pengguna akhir.
7.	Analisa Penerapan Etika Bisnis dalam Bisnis Internasional Pada Perusahaan Indofood	Jeffry, Junaidi, Yandi Suprpto, Sebastian (Jeffry et al., 2023)	Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif.	Dengan menerapkan kode etik dalam bisnis internasional, maka sebuah perusahaan dapat bertahan dan memiliki nama baik yang akan dikenal oleh banyak orang. Jika semakin dikenal oleh masyarakat, maka perusahaan tersebut dapat bersaing dan bertahan dalam industri yang sedang dijalani
8.	Pengaruh Pemahaman Kode Etik, Nilai Etis, Prinsip Moral Dan Kompensasi Terhadap Perilaku Etis (Studi Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Malang)	Muhamad Yasin La Buda, Abdul Wahid Mahsuni, dan Afifudin (Buda et al., 2020)	Penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda.	Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman kode etik berpengaruh positif terhadap perilaku etis. Nilai etika berpengaruh positif terhadap perilaku etis. Prinsip moral tidak berpengaruh terhadap perilaku etis. Kompensasi tidak berpengaruh terhadap perilaku etis.

9.	Etika Bisnis Islam: Implementasi Prinsip Keadilan Dan Tanggung Jawab Dalam Ekonomi Syariah	Maulida , Novita , Siti Femilivia Aisyah	Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian pustaka, dengan mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, dan artikel terkait	Hasil analisis menunjukkan bahwa etika bisnis Islam mendorong perilaku bisnis yang adil, jujur, dan bertanggung jawab, sesuai dengan ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits
10.	Prinsip-Prinsip Dasar Ekonomi Islam Dalam Bisnis	Syahidah Rahmah (Rahmah, 2020)	Menggunakan metode penelitian yang bersifat Kualitatif dengan Teknik pengumpulan data untuk hasil dan pembahasan dilakukan dengan menggunakan penelitian kepustakaan (Library Research) dengan mengumpulkan, membaca dan menelusuri sejumlah buku-buku yang dijadikan sebagai referensi.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa konsep yang tepat untuk digunakan dalam etika bisnis islam untuk mengangkat nilai-nilai moral sesuai ajaran syariat islam adalah dengan memahami betul mengenai konsep harta dan kepemilikan, Konsep distribusi kekayaan, Konsep kerja dan bisnis, serta Konsep mengenai Halal dan Haram.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *Systematic Review* (SR) atau secara umum disebut *Systematic Literature Review* (SLR) merupakan sebuah teknik sistematis untuk mengumpulkan, menguji secara kritis, mengintergrasikan dan mengumpulkan hasil bermacam kajian penelitian terhadap penelitian atau topik yang ingin didalami. SLR merupakan metode penelitian untuk mensintesis hasil-hasil penelitian, sehingga fakta lebih komprehensif dan berimbang dapat disuguhkan kepada penentu kebijakan (Ekawati et al., 2021). Metode *Systematic Literature Review* (SLR) sebuah metode yang sistematis, eksplisit dan reproduisibel untuk melakukan identifikasi, evaluasi dan sintesis terhadap karya-karya hasil penelitian dan hasil pemikiran yang sudah dilakukan oleh para peneliti dan praktisi yang bertujuan untuk mengenali, meninjau, dan mengevaluasi semua penelitian (Ekawati et al., 2021). SLR merupakan metode penelitian untuk mensintesis hasil-hasil penelitian, sehingga fakta lebih komprehensif dan berimbang dapat disuguhkan kepada penentu kebijakan (Aliyah & Mulawarman, 2020). Menurut Amam & Rusdiana, (2022) metode SLR merujuk pada metodologi penelitian tertentu dan pengembangan untuk mengumpulkan serta mengevaluasi penelitian yang terkait pada fokus topik tertentu, manfaat penelitian pada metode ini yaitu mampu mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, dan menafsirkan semua penelitian yang tersedia dengan fokus topik pada fenomena tertentu yang menarik. Metode SLR dalam prakteknya membutuhkan upaya agar fokus penelitian tetap terjaga, salah satu upaya tersebut ialah menyusun pertanyaan (*research questions*) yang ingin diperoleh dari proses review tersebut.



Gambar 1. Alur Bagan Systematic Literature Review

Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan artikel yang berkaitan dengan topik penelitian yang nantinya akan diteliti. Artikel diperoleh dari *google scholar* berjumlah 30 artikel. Isi dari artikel ini merupakan pembahasan dari beberapa artikel yang telah direview dan dibandingkan untuk selanjutnya diambil sebuah kesimpulan (Valencia et al., 2022). Tinjauan sistematis adalah metode meninjau suatu masalah tertentu dengan cara mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memilih masalah tertentu. Hal ini mengikuti penelitian sebelumnya yang berkualitas baik dan relevan. Langkah-langkah yang dilakukan dalam metode SLR adalah dengan mengklasifikasikan, mengidentifikasi, mengumpulkan dan menganalisis temuan penelitian tentang prinsip dan kode etik dalam bisnis. Berikut alur terkait langkah *Systematic Literature Review*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penerapan prinsip dan kode etik dalam bisnis memberikan sejumlah manfaat yang signifikan. Prinsip dan kode etik yang kuat dapat meningkatkan reputasi perusahaan, memperbaiki kinerja keuangan, serta menciptakan lingkungan kerja yang positif. Selain itu, penerapan etika bisnis berkontribusi pada kepuasan pelanggan, retensi karyawan yang lebih baik, dan keinginan bisnis jangka panjang. Dengan menerapkan prinsip dan kode etik secara konsisten, perusahaan mampu membangun kepercayaan dengan pelanggan, mitra bisnis, dan secara masyarakat luas. Reputasi yang baik ini pada gilirannya membawa manfaat jangka panjang, seperti loyalitas pelanggan, kemitraan yang kuat, dan dukungan. Dalam konteks profesi akuntansi, pemahaman mengenai kode etik sangatlah penting. Dengan berpegang pada kode etik, akuntan dapat menjaga sikap profesional yang menjadi dasar kepercayaan masyarakat terhadap profesinya. Seorang akuntan publik diharapkan selalu menunjukkan perilaku etis dan mematuhi kode etik profesi dalam setiap pekerjaannya. Profesionalisme yang demikian akan menciptakan keyakinan bahwa akuntan publik melaksanakannya secara jujur dan adil. Etika juga memainkan peran yang sangat penting dalam keberhasilan organisasi. Meskipun permasalahan etika dalam bisnis dapat berbeda-beda tergantung pada tujuan dan

bidang keahlian masing-masing perusahaan, etika tetap menjadi landasan dalam setiap aktivitas operasional. Dalam menjalankan kegiatan sehari-hari, seluruh karyawan dan pihak manajemen diwajibkan untuk menerapkan etika bisnis sebagai pedoman perilaku.

Kode etik dan pedoman perilaku perusahaan bukan sekadar aturan, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai, komitmen, visi, dan misi perusahaan. Misalnya, PT AJ Adisarana Wanaartha menunjukkan komitmen yang besar dalam memberikan layanan perencanaan keuangan berkualitas bagi individu dan grup. Perusahaan ini terus berupaya meningkatkan pelayanan kepada pelanggan sebagai bagian dari dedikasi mereka terhadap etika bisnis. Prinsip etika bisnis adalah kumpulan nilai dan norma yang menjadi pedoman dalam menjalankan bisnis, sedangkan kode etik adalah seperangkat prinsip yang mengatur perilaku profesional. Prinsip etika bisnis adalah kumpulan nilai dan norma yang mengatur perilaku dan Tindakan bisnis. Prinsip etika bisnis mencakup berbagai aspek, seperti kejujuran, transparansi, tanggung jawab sosial, keadilan, dan menghormati hak-hak individu. Kode etik adalah seperangkat prinsip yang memandu para profesional dalam menjalankan bisnis dengan jujur dan berintegritas. Kode etik dapat mencakup bidangbidang seperti etika bisnis, praktik profesional, dan perilaku karyawan. Etika bisnis dan kode etik penting dijalankan dalam perusahaan karena dapat membentuk nilai, norma, dan perilaku karyawan dan pimpinan. Dengan demikian, dapat menciptakan suasana hubungan yang adil dan sehat, baik dengan sesama rekan kerja maupun konsumen (Amalia et al., 2024).

Etika Bisnis dapat membentuk nilai, norma dan perilaku karyawan serta pimpinan dalam membangun hubungan yang adil dan sehat dengan pelanggan/mitra kerja, pemegang saham, masyarakat. Dalam dunia bisnis, etika memiliki peran penting bagi perjalanan organisasi bisnis. Setiap tindakan, keputusan, dan perilaku pemangku kepentingan bisnis akan diukur menggunakan parameter etika. Etika bisnis merupakan parameter yang mengukur baik dan buruk tindakan yang diambil dalam dunia bisnis. Dalam menerapkan etika bisnis, terdapat prinsip-prinsip umum yang menjadi norma utama bagi setiap pelaku bisnis. Meskipun para ahli memiliki pendapat yang berbeda mengenai prinsip etika bisnis, namun secara garis besar, prinsip dasar etika bisnis terdiri dari tiga hal, yakni sebagai berikut:

a. Kejujuran (*Honesty*)

Kejujuran merupakan kunci keberhasilan para pelaku bisnis untuk mempertahankan bisnisnya dalam jangka panjang. Setidaknya ada tiga alasan mengapa prinsip kejujuran sangat relevan dalam dunia bisnis yakni:

1. Kejujuran relevan dalam pemenuhan syarat-syarat perjanjian dan kontrak bisnis. Kejujuran sangat penting bagi masing-masing pihak yang mengadakan perjanjian, dalam menentukan relasi dan keberlangsungan bisnis masing-masing pihak selanjutnya. Tanpa kejujuran, masing-masing pihak akan melakukan bisnis dengan kecurangan.
2. Kejujuran relevan dalam penawaran barang dan jasa dengan mutu dan harga sebanding. Hal ini penting guna membangun dan menjaga kepercayaan konsumen.
3. Kejujuran relevan dalam hubungan kerja internal suatu perusahaan. Eksistensi perusahaan akan bertahan lama jika hubungan kerja dalam perusahaan dilandasi prinsip kejujuran.

b. Keadilan

Prinsip keadilan menuntut agar setiap orang diperlakukan sesuai porsi yang menjadi haknya, sesuai dengan aturan yang adil, dan sesuai dengan kriteria

rasional objektif yang dapat dipertanggungjawabkan. Secara lebih sederhana, prinsip keadilan adalah prinsip yang tidak merugikan hak dan kepentingan orang lain.

c. Saling Menguntungkan

Dalam kegiatan bisnis tidak boleh ada pihak yang dirugikan hak dan kepentingannya, baik sebagai karyawan, pemasok, penyalur, konsumen, investor, masyarakat, dan lingkungan. Secara khusus prinsip saling menguntungkan menuntut agar semua pihak berusaha untuk saling menguntungkan satu sama lain. Prinsip ini merupakan hakikat dan tujuan bisnis (memperoleh keuntungan). Masing-masing pelaku bisnis maupun pemangku kepentingan lain mengharapkan keuntungan dari adanya kegiatan bisnis. Dengan kata lain, prinsip saling menguntungkan menuntut agar bisnis dijalankan sedemikian rupa sehingga menguntungkan semua pihak yang terlibat di dalam kegiatan bisnis tersebut (Surajiyo, 2023).

Tantangan Dalam Penerapan Prinsip dan Kode Etik dalam Bisnis

Tantangan dalam penerapan prinsip dan kode etik dalam bisnis merupakan isu yang kompleks dan multifaset. Dalam konteks dunia bisnis, etika sering kali dipandang sebagai hal yang bertentangan dengan tujuan utama perusahaan, yaitu mencapai keuntungan maksimal.

1) Persepsi Negatif Terhadap Etika Bisnis

Salah satu tantangan utama adalah persepsi negatif yang masih melekat pada konsep etika dalam bisnis. Banyak pelaku bisnis yang beranggapan bahwa untuk mencapai keberhasilan, mereka harus melakukan tindakan yang tidak etis. Hal ini menciptakan stigma bahwa etika tidak relevan dalam dunia bisnis, yang pada gilirannya menghambat penerapan kode etik yang efektif.

2) Integrasi Etika ke dalam Budaya Perusahaan

Penerapan kode etik yang efektif memerlukan integrasi etika ke dalam budaya perusahaan. Ini berarti bahwa etika harus menjadi bagian dari visi dan misi perusahaan serta diinternalisasikan dalam setiap aspek operasional. Namun, tantangan muncul ketika pimpinan puncak dan manajer tidak sepenuhnya mendukung atau memahami pentingnya etika dalam pengambilan keputusan. Tanpa dukungan yang kuat dari pimpinan, kode etik sering kali hanya menjadi dokumen formal yang tidak diindahkan.

3) Keterbatasan Pengetahuan dan Pemahaman Etika

Tantangan lain dalam penerapan kode etik adalah kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang etika. Banyak karyawan yang tidak dilatih untuk memahami atau menerapkan prinsip-prinsip etika dalam pekerjaan mereka. Tanpa pelatihan yang memadai, karyawan mungkin tidak tahu bagaimana menghadapi situasi yang memerlukan pertimbangan etis, sehingga dapat mengakibatkan keputusan yang tidak etis.

Penerapan prinsip dan kode etik dalam bisnis memiliki sejumlah manfaat yang signifikan. Prinsip dan kode etik yang kuat dapat meningkatkan reputasi perusahaan, meningkatkan kinerja keuangan, dan menciptakan lingkungan kerja yang positif. Selain itu, mempraktikkan etika bisnis berkontribusi terhadap kepuasan pelanggan, meningkatkan retensi karyawan, dan keberlanjutan jangka panjang perusahaan. Penerapan prinsip dan kode etik dalam bisnis memiliki manfaat yang luas dan penting yaitu meningkatkan reputasi perusahaan agar nama baik perusahaan terjaga, mampu bersaing dan meminimalisir setiap resiko yang mungkin akan dihadapi oleh

perusahaan. Dengan menerapkan prinsip-prinsip dan kode etik yang jelas dan konsisten, perusahaan dapat membangun kepercayaan dengan pelanggan, mitra bisnis, dan masyarakat luas. Meskipun manfaat penerapan prinsip dan kode etik dalam bisnis sudah terbukti, tantangan dalam implementasi masih ada. Beberapa tantangan yang dihadapi termasuk kesenjangan antara retorika dan tindakan, kompleksitas dalam menghadapi dilema etis, serta kebutuhan akan pemantauan dan penegakan yang efektif. Persaingan bisnis yang terjadi saat ini semakin meningkat. Untuk memenangkan persaingan itu, perusahaan tidak lagi fokus hanya pada keuntungan dan pertumbuhan. Perusahaan dituntut agar dapat berperilaku etis dan bertanggungjawab. Hal tersebut dilakukan agar perusahaan bisa berhasil jika bisa menjalankan bisnisnya dengan baik dan etis. Kode etik digunakan untuk mengatur jalannya proses bisnis dan juga orang-orang di dalamnya. Tanpa kode etik, proses berjalannya suatu perusahaan menjadi tidak baik. Karena sejatinya suatu perusahaan harus memiliki kode etik untuk mengatur atau sebagai pedoman berperilaku. Terdapat beberapa indikator dalam kode etik di perusahaan, yakni akuntabilitas, keberanian, kesempurnaan, keadilan, kejujuran, kehormatan,

KESIMPULAN

Melalui tinjauan literatur ini terbukti bahwa penerapan prinsip dan kode etik dalam bisnis memiliki manfaat yang signifikan. Dari meningkatkan reputasi dan kepercayaan publik hingga meningkatkan kinerja keuangan dan kepuasan karyawan, etika bisnis yang kuat memainkan peran penting dalam kesuksesan jangka panjang perusahaan. Untuk dapat menjamin profesional dalam bisnis, maka sebuah usaha bisnis hanya dapat lestari dan berkembang baik dalam jangka panjang apabila usaha itu berdasarkan saling kepercayaan, dan memperhatikan kepentingan semua pihak yang secara langsung atau tidak langsung dipengaruhi oleh adanya usaha bisnis. Dengan demikian, penerapan prinsip dan kode etik dalam bisnis memiliki manfaat yang sangat besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, U., & Mulawarman, M. (2020). Kajian Systematic Literature Review (SLR) Untuk Mengidentifikasi Dampak Terorisme, Layanan Konseling dan Terapi Trauma Pada Anak-Anak. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 4(2), 209–222.
- Amalia, L., Rahmaningtyas, N. F., & Sarpini. (2024). Prinsip Dan Kode Etik Dalam Bisnis. *Journal of Development Economics and Digitalization, Tourism Economics*, 1(1), 20–25. <https://doi.org/10.59407/jdedte.v1i1.463>
- Amam, A., & Rusdiana, S. (2022). Peranan Kelembagaan Peternakan, Sebuah Eksistensi Bukan Hanya Mimpi: Ulasan dengan Metode Systematic Literature Review (SLR). *Jurnal Peternakan*, 19(1), 9. <https://doi.org/10.24014/jupet.v19i1.14244>
- Andre Alkahfi, M., & M. Nawawi, Z. (2022). Peran Etika Bisnis dalam Perusahaan Bisnis di Era Globalisasi. *ManBiz: Journal of Management and Business*, 1(2), 75–88. <https://doi.org/10.47467/manbiz.v1i2.1675>
- Bengu, H., Kelin, S. P., & Hadjon, R. P. (2024). Penerapan Etika Bisnis Dalam Kegiatan Umkm Di Era Digital. *TIMOR CERDAS – Jurnal Teknologi Informasi, Manajemen Komputer Dan Rekayasa Sistem Cerda*, 2(1), 1–7.
- Buda, M. Y. La, Mahsuni, A. W., & Afifudin. (2020). Pengaruh pemahaman kode etik, nilai etis, prinsip moral dan kompetensi terhadap perilaku etis (studi pada kantor akuntan publik di Kota Malang). *E-JRA Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Bandung*, 09(02), 1–13.

- Ekawati, A. D., Ningsih, S. K., Suwartini, Y., & C. Wenno, E. (2021). Penulisan Systematic Literature Review (Slr) Pada Jurnal Terindeks. *Abdi Dosen : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(4), 645. <https://doi.org/10.32832/abdidos.v5i4.1039>
- Gaol, K. L. (2020). Kode Etik & Pedoman Perilaku Dalam Etika Bisnis Di Pt Aj Adisarana Wanaartha. *Ekonomi Dan Manajemen Sistem Informasi*, 1(5), 2686–4916. <https://doi.org/10.31933/JEMSI>
- Ginting, B. M., & Aslami, N. (2021). *Pentingnya Menjalankan Etika Dalam Bisnis*. 2, 6.
- Jeffry, Junaidi, Suprpto, Y., & Sebastian. (2023). Analisa Penerapan Etika Bisnis dalam Bisnis Internasional Pada Perusahaan Indofood. *Jurnal Mirai Management*, 8(1), 321–326.
- Kinasih, C. L. T. M. (2020). Tantangan Etika Bisnis Dalam Dunia Bisnis Sebuah Refleksi Filosofis Tentang Pentingnya Etika Dalam Dunia Bisnis. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(12), 2541–0849. <https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798><https://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002><http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/8100499><http://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391><http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205>
- Lestari, P. S., & Jubaedah, D. (2023). Prinsip-Prinsip Umum Etika Bisnis Islam. *J-Alif: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah Dan Budaya Islam*, 8(2), 220. <https://doi.org/10.35329/jalif.v8i2.4514>
- Mangunhardjana, A. M. (2021). *Kepemimpinan: Dasar-Dasar Teori dan Praktiknya*. Gramedia Pustaka Utama.
- Maryani, E., & Rianindita, N. (2024). Analisis Manfaat Penerapan Prinsip Dan Kode Etik Dalam Bisnis. *Journal of Development Economics and Digitalization, Tourism Economics*, 1(1), 20–25. <https://doi.org/10.59407/jdedte.v1i1.463>
- Maulida, Novita, & Siti Femilivia Aisyah. (2024). Etika Bisnis Islam: Implementasi Prinsip Keadilan Dan Tanggung Jawab Dalam Ekonomi Syariah. *El-Iqthisadi Jurnal Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Hukum Dan Syariah*, 6, 49–61. <https://doi.org/10.24252/el-iqthisady.vi.46740>
- Muria, R. M., & Alim, M. N. (2021). Perilaku Etis Dan Kode Etik Akuntan Profesional Dalam Akuntan Publik. *Wacana Equilibrium (Jurnal Pemikiran Penelitian Ekonomi)*, 9(01), 41–52. <https://doi.org/10.31102/equilibrium.9.01.41-52>
- Nahdi, M. R., & Mukhlis, I. (2023). Prinsip Etika Bisnis pada Digital Marketing: Literature Review. *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis*, 10(2), 188–197. <https://doi.org/10.21107/jsmb.v10i2.23439>
- Rahmah, S. (2020). Prinsip-Prinsip Dasar Ekonomi Islam Dalam Bisnis. *Ar-Ribh : Jurnal Ekonomi Islam*, 3(2). <https://doi.org/10.26618/jei.v3i2.4253>
- Surajiyo. (2023). Teori-Teori Etika Dan Prinsip Etika Bisnis. *Senada*, 6, 259–265.
- Valencia, C., Wijaya, J. A., Meiden, C., Bisnis, I., & Kian, K. (2022). Studi Literatur: Analisis Pengaruh Laporan Arus Kas terhadap Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Systematic Literature Review (SLR). *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 7484–7496.